BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini berusaha mengungkap sebuah kegelisahan peneliti mengenai disiplin ilmu estetika. Dengan berusaha mengkaji nilai estetik dalam karya seni tradisi Tari Terbang Tumbal. Berdasarkan penelitian yang merujuk pada rumusan masalah yang diangkat peneliti. Ada beberapa simpulan yang dapat di paparkan peneliti yaitu; Estetika yang membangun dan tercipta dalam seni tradisi Tari Terbang Tumbal ini di pengaruhi oleh tiga unsur dasar estetika yang dapat mengungkap sebuah permasalahan dalam penelitian ini , meliputi:

1) Wujud atau rupa (*appearance*)

   Perwujudan yang bisa dilihat dalam pergelaran/pertunjukan seni tradisi Tari Terbang Tumbal ini terlahir dari struktur penyajian (wujud visual), adapun dlam wujud iringan musik (wujud akustik)

2) Bobot atau isi (*content, subtance*)

   Bobot atau isi dalam sajian pergelaran/pertunjukan seni tradisi Tari Terbang Tumbal ini yang menjadi nilai estetik, terlahir dari sesajen (*panadaran*) yang dihadirkan dalam pergelaran/pertunjukan karya seni tersebut.

3) Penampilan, penyajian (*presentation*)

   Penampilan atau sajian yang menjadi nilai estetik dalam satu sajian pergelaran/pertunjukan karya seni tradisi Tari Terbang Tumbal ini, terlahir dari sebuah pengalam beberapa penari, baik penari pembuka ataupun penari interaksi, yang mengalami transenden (*kasurupan lelembut karuhu*).

Sebagai seorang peneliti. Peneliti tidak saja memikirkan satu disiplin ilmu yang bisa mengungkap permasalahan ini. dengan demikian peneliti disini

Indra Gandara, 2016
NILAI-NILAI ESTETIK SENI TRADISI TARI TERBANG TUMBAL
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memasukan beberapa teori dari beberapa disiplin ilmu yang sudah dikemukakan di atas. Intinya dalam simpulan ini penenliti ingin menegaskan bahwa kita selaku peneliti tidak bisa berdiam diri berada dalam satu sudut titik pandang melainkan harus berjalan dan bergerak melewati arus atau bahkan melawan arus dalam mengupas sebuah fenomena permasalahan yang ada. Seperti misalnya peneliti dalam penelitian ini melihat nilai estetik yang ada pada karya seni tradisi Tari Terbang Tumbal melawan arus dari biasanya, karena yang peneliti lakukan melihat nilai estetik yang ada dalam pertunjukan ini dari segi budaya dan keterkaitan dengan ruang lingkup masyarakatnya terlebih dahulu. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dan instumen penelitian yang digunakan peneliti yaitu triangulasi, karena peneliti merasa cocok dengan metode dan instrumen penelitian tersebut dalam permasalahan yang ada dalam penelitian kajian estetik seni tradisi Tari Terbang Tumbal ini.

B. Saran

Ketika peneliti selesai melakukan penelitian, peneliti melakukan pengolahan data hasil penelitian, dan akhirnya peneliti menemukan jawaban dari identifikasi masalah. Pada kesempatan ini peneliti mengajukan beberapa saran yaitu, penelitian ini (KAJIAN ESTETIK SENI TRADISI TARI TERBANG TUMBAL), merupakan penelitian yang masih berada pada tahap awal, oleh karena itu peneliti berharap ada peneliti-peneliti lain yang melakukan penelitian lanjutan yang dapat melengkapi kelemahan penelitian ini. adapun saran secara fungsi literature peneliti berharap dan menyarakan hasil penelitian ini di jadikan, salah satu contoh bentuk pembelajaran pengkajian nilai estetik pada suatu karya seni tradisi khususnya seni tari. Dan dijadikan bahan pertimbangan tambahan referensi mengenai kajian nilai estetik pada sebuah karya seni khususnya seni tari, sehinga dapat menjadi inspirasi, wawasan, ilmu, dan pemahaman bagi peneliti lanjutan, yang berkeinginan melakukan penelitian kajian nilai estetik selanjutnya.

Indra Gandara, 2016
NILAI-NILAI ESTETIK SENI TRADISI TARI TERBANG TUMBAL
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu